

Kerja praktik ini dilatarbelakangi oleh kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan mata kuliah wajib di semester 7 untuk syarat kelulusan S1 Jurusan Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Tujuan lain dari latar belakang di atas adalah untuk menemukan kendala dan solusi yang terjadi di suatu sistem perusahaan PT. Mutiara Agung Perkasa yang mengakibatkan tidak efektif dan efisien dalam proses tersebut. Seperti yang terjadi pada departemen *technical project*. Masalah yang timbul adalah tidak efektifnya sistem pelaporan data dari pihak lapangan kepada pihak *technical project*.

Metode kerja praktik yang digunakan adalah Ishikawa Diagram (Cause-Effect Analysis). Ishikawa diagram merupakan metode manajemen resiko reaktif dengan mengidentifikasi penyebab potensial dari suatu masalah untuk menemukan akar penyebab masalah melalui sesi *brainstorming*. Suatu tindakan dan langkah perbaikan akan lebih mudah dilakukan jika akar penyebab masalah sudah ditemukan.

Identifikasi yang telah dilakukan selama waktu kerja praktik menemukan suatu masalah atau kendala pada tahap pemberkasan seperti terhambatnya pelaporan berkas pekerjaan karena kurangnya data lapangan yang diterimasehingga waktu pencarian dana terlanbat dari jadwal. Hal tersebut tentu akan menurunkan tingkat efektivitas bekerja terhadap departemen, dan akan berdampak pada seluruh sistem perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya metode *fishbone* diagram untuk mengetahui akar permasalahan, dan menemukan solusi yang efektif dan efisien.

Metode *fishbone* diagram dan konsep *kaizen* menemukan akar masalah dan akibat yang ditimbulkan pada studi kasus pemberkasan. Selanjutnya, dalam penerapannya *kaizen* ini membuat solusi efektif dan efisien. Namun, perlu dilakukannya pemantauan kembali atas kinerja implementasi solusi tersebut.

Kata Kunci: *Fishbone* Diagram, *Kaizen*, *Technical Project*, Penyebab Masalah, Langkah Perbaikan.